

Kabupaten Kotawaringin Barat Jadi Tuan Rumah Pertukaran Pemuda Antar Provinsi 2025

Penulis Diskominfo Kobar, Jumat, 03 Oktober 2025



MMC Kobar - Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menjadi tuan rumah penyelenggaraan Opening Ceremony Kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) Tahun 2025, yang dilaksanakan di Aula Sangga Banua tadi malam pada Jumat (3/10). Kegiatan nasional ini dirangkaikan dengan peringatan Hari Ulang Tahun ke-66 Kabupaten Kotawaringin Barat, dan secara resmi dibuka oleh Bupati Kotawaringin Barat, Hj. Nurhidayah.

Acara pembukaan berlangsung meriah dan khidmat dengan dihadiri oleh Wakil Bupati Kotawaringin Barat, Sekretaris Daerah, Deputy Bidang Pelayanan Kepemudaan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik Pemkab Kobar maupun Pemprov Kalimantan Tengah, unsur Forkopimda, pemuda-pemudi dari 35 provinsi se-Indonesia, serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Bupati Kotawaringin Barat Hj. Nurhidayah menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga atas kepercayaan yang diberikan kepada Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai tuan rumah penyelenggaraan kegiatan PPAP Tahun 2025. Menurutnya, penunjukan tersebut merupakan sebuah kehormatan besar bagi daerah, meskipun prosesnya berlangsung dalam waktu yang relatif singkat.

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga yang sudah memberi kepercayaan kepada Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi tuan rumah kegiatan PPAP Tahun 2025. Ini sebuah kehormatan bagi kami, walau secara mendadak dalam tempo yang sangat singkat kami ditetapkan sebagai tuan rumah, namun dengan segala kemampuan kami bahu membahu menyiapkan segala kebutuhan untuk kegiatan ini," ujar Bupati Hj. Nurhidayah.

Bupati juga mengungkapkan rasa bangga atas terselenggaranya kegiatan PPAP di Bumi Marunting Batu Aji. Ia berharap, kegiatan ini dapat menjadi wadah positif bagi para pemuda untuk saling mengenal, mempererat persatuan, dan memperluas wawasan kebangsaan.

“Kami berharap kepada seluruh peserta PPAP 2025 agar dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan semangat dan sukacita, menjadikannya sebagai pengalaman berharga untuk mengenal keberagaman budaya, kehidupan sosial masyarakat, serta membangun jejaring pemuda lintas provinsi,” imbuhnya.



Program Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) merupakan program kepemudaan yang digagas oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga. Sejak era kemerdekaan, program ini terus dikembangkan dengan tujuan mempererat persatuan bangsa, memperkenalkan keragaman budaya Nusantara, serta memperluas wawasan sosial di berbagai daerah.

Kemenpora secara konsisten menggalakkan program PPAP setiap tahunnya sebagai upaya membangun karakter kebangsaan dan memperkuat Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) melalui lima domain utama dalam dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Pembangunan Kepemudaan, yakni pendidikan, kesehatan, partisipasi dan kepemimpinan, ketenagakerjaan, serta gender dan inklusi sosial.

PPAP tidak hanya menjadi kegiatan rutin tahunan, tetapi juga merupakan sarana pembinaan generasi muda melalui proses pertukaran pengalaman, pengetahuan, serta nilai-nilai kebangsaan. Para peserta akan tinggal dan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal di wilayah tujuan untuk memahami kehidupan sosial dan budaya daerah.

“Pertukaran Pemuda Antar Provinsi bukan hanya sekadar program, tetapi merupakan kegiatan positif yang memberi kontribusi nyata bagi pembangunan kepemudaan, baik di daerah maupun nasional. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat semangat persatuan dan kesatuan bangsa,” tegas Bupati Nurhidayah.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menyatakan kesiapan dan dukungan penuh terhadap

seluruh rangkaian kegiatan PPAP 2025. Sejumlah agenda telah disusun, meliputi kegiatan live in, pertunjukan seni dan budaya, diskusi kepemudaan, serta kunjungan ke berbagai destinasi wisata dan lokasi pembangunan daerah.

Dengan menjadi tuan rumah PPAP 2025, Kabupaten Kotawaringin Barat berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi para peserta, tetapi juga bagi masyarakat setempat. Selain menjadi ajang promosi potensi daerah, kegiatan ini juga memperkuat peran pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan nasional. (Dsy /Diskominfo Kobar).



nyematan tanda peserta secara simbolis mewakili pemuda pemudi dari 35 provinsi se-Indonesia